

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Hasil penelitian tentang Pola Pengasuhan remaja pada program bina keluarga remaja di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan disimpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan kader Bina Keluarga Remaja (BKR) dalam mendidik remaja yang ada pada keluarganya berbeda-beda. Namun, untuk pola asuh yang dominan dari hasil penelitian adalah pola asuh demokratis. Hal ini bisa dilihat di hasil angket 1-5 menunjukkan hasil jawaban orang tua memberikan kesempatan remaja untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan mengendalikan tindakan-tindakan mereka.
2. Pola asuh yang diberikan orang tua kepada remaja harus memberikan kenyamanan kepada remaja dan sesuai dengan kebutuhan remaja. Karena setiap remaja memiliki keinginan tersendiri dalam menjalankan kehidupannya. Banyak remaja yang dididik dengan pola demokratis, tetapi remaja tersebut menginginkan pola asuh yang diterapkan orang tuanya adalah permisif. Penerapan pola asuh orang tua harus dihindarkan dari penerapan pola asuh penelantar karena berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa dominan jawaban responden tidak menginginkan anaknya ditelantarkan.

**B. Saran**

1. Mengasuh remaja berbeda dengan mengasuh anak dan mengasuh lansia. Mengasuh remaja orang tua di harapkan mampu dalam segala hal bagi remaja. Selain sebagai orang tua yang selalu menasehati, orang tua harus menjadi teman berbicara remaja, harus menjadi adik bagi remaja yang sewaktu-waktu remaja bisa menasehati orang tua.
2. Kepada peneliti selanjutnya supaya meneliti kelanjutan dari pola asuh yang telah di dapatkan dari penelitian ini dan melakukan penelitian mengenai konsep mengasuh remaja yang benar.